

## Pengembangan Modul Belajar dari Rumah Berbasis Al-Qur'an Pada Perbandingan

Lukman Jakfar Shodiq<sup>1)</sup>, Fahmi Abdul Halim<sup>2)</sup>, Khusnul Mafiroh<sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> STKIP PGRI Lumajang Indonesia

e-mail: [lukmanjs@stkipgrilumajang.ac.id](mailto:lukmanjs@stkipgrilumajang.ac.id)

### Abstract

Buku belajar dari rumah merupakan salah satu terobosan pembelajaran jarak jauh ketika masa pandemi covid 19 yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan turunnya antusiasme dan rendahnya hasil belajar matematika siswa selama pembelajaran jarak jauh sehingga diperlukan suatu inovasi dalam mengimplementasikan Buku belajar dari rumah tersebut. Al-Quran merupakan konteks general yang bisa diterima oleh siswa serta dapat memunculkan motivasi belajar. Oleh karena perlu dikembangkan modul belajar dari rumah (MBDR) yang berbasis al-Qur'an untuk meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengembangan model Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate. Hasil pengembangan modul belajar dari rumah untuk meningkatkan antusiasme siswa berada pada kategori baik berdasarkan perhitungan uji statistika dan berdasarkan perhitungan N-Gain hasil belajar siswa memperoleh nilai 0,381 dengan kategori cukup efektif. Oleh karena itu, modul belajar dari rumah materi perbandingan berbasis Al-Quran dapat diimplentasikan pada siswa SMP untuk meningkatkan antusiasme dan hasil belajarnya. Konteks penelitian perlu disesuaikan dengan latar belakang subjek untuk menghasilkan peningkatan yang lebih signifikan. Konteks pengembangan modul berbasis Al-Quran perlu uji coba lebih lanjut pada siswa dengan latar belakang sekolah berbasis islam serta perlu pengembangan modul dengan materi lain yang relevan.

**Keywords:** MBDR, Antusiasme, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nasional Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Grafika (2003) menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia makhluk yang percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, berpengetahuan luas, mampu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mengembangkan potensi peserta didik sebagai seorang pendidik harus mempunyai perencanaan secara akal sehat untuk mengidentifikasi masalah belajar dan mengusahakan pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan suatu rencana terhadap pelaksanaan, evaluasi, uji coba, umpan balik, dan hasil. Salah satu yang menjadi perhatian utama adalah pada pelajaran Matematika. Dalam fakta yang terjadi Matematika merupakan pembelajaran yang sulit dipelajari oleh siswa. Selain pembelajaran Matematika yang berkualitas dan memiliki muatan nilai pendidikan yang berkarakter. Sebagai penunjang untuk menciptakan peserta didik yang

berkualitas dan mempunyai nilai pendidikan yang berkarakter yaitu peneliti mengembangkan pembelajaran Matematika berbasis al-Qur'an.

Namun, pada pertengahan Maret 2020 pemerintah memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan belajar di sekolah dengan kebijakan penutupan sekolah dikarenakan merebaknya covid 19. Pemerintah mengupayakan pembelajaran tetap berlanjut walaupun keadaan belum normal kembali dan pemerintah memunculkan inovasi baru yang dinamakan BDR (belajar dari rumah). Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri 04 Lumajang penerapan pembelajaran dari rumah membuat siswa jenuh dan bosan dikarenakan pembelajarannya tidak tatap muka, banyaknya pemberian tugas secara online, dan tidak adanya hal yang menarik ketika pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Kartini et al., 2020) yang mengatakan bahwa siswa cenderung bosan belajar di rumah dan kurang antusias. Fenomena seperti ini membuat siswa kurang antusias dalam belajar, dengan kurangnya antusias siswa dalam belajar mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Adanya potensi permasalahan tersebut peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan pengembangan dalam pembelajaran yaitu mengembangkan modul belajar dari rumah berbasis al-Qur'an dengan tujuan utama untuk meningkatkan antusias belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul belajar dari rumah () yang berjudul *Modul Materi Perbandingan Berbasis Al-Qur'an untuk Siswa Kelas VII*.

Hasil penelitian Hardani et al. (2017) yang meneliti tentang Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Berbasis Al-Qur'an Teaching Model (ATM) Pada Konsep Materi Perbandingan menunjukkan bahwa bahan ajar menjadi kebutuhan yang perlu dikembangkan. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa bahan ajar telah layak digunakan dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil akhir dari penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar Matematika SMP berbasis ATM pada materi pokok perbandingan kelas VIII SMP/MTS. Rumusan hasil pengembangan bahan ajar Matematika SMP berbasis ATM pada konsep materi perbandingan yaitu bahan ajar tersebut terdiri dari 7 langkah pembelajaran A, L, Q, U, R, U, N sebagai berikut *Acknowledge* (pengakuan), L berarti *Literature* (penelusuran pustaka), Q berarti *Quest* (menyelidiki), U berarti Unite (menyatukan/ mensintesis), R berarti Refine (menyaring), U berarti *Use* (penggunaan), dan N berarti *Name* (menamakan) dan terbagi menjadi 4 subbab yaitu perbandingan, skala, perbandingan senilai dan berbalik nilai, dan menggambar grafik perbandingan. Berangkat dari pengamatan penelitian terdahulu, penelitian ini berusaha untuk mengembangkan bahan ajar yang menjadi modul belajar dari rumah yang bisa diimplementasikan pada setiap saat oleh guru. Melalui pengembangan modul belajar dari rumah berbasis al-Qur'an ini diharapkan untuk meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa, sekaligus dapat membantu guru dalam pembelajaran Matematika di SMP Negeri 04 Lumajang.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). Metode ADDIE dapat diterapkan untuk mengembangkan instruksi dengan respon yang tepat terhadap perbedaan kinerja (Branch, 2009). Dalam hal ini perbedaan kinerja yang diharapkan ialah dengan dikembangkannya modul berbasis Al-Qur'an terhadap antusiasme dan hasil belajar siswa. Pengembangan ini merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian pengembangan di bidang pendidikan diawali dengan adanya kebutuhan permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk

tertentu. Saat ini, siswa perlu beradaptasi untuk bisa belajar secara mandiri sesuai dengan konsteks yang telah mereka kenal, dalam penelitian ini khusus pada konten materi perbandingan dengan konteks Al-Quran. Model ADDIE digunakan untuk menjadi pedoman dalam pengembangan dalam membangun perangkat dan infrasturktur program pelatihan yang efektif (Sudjana, 1989).

Untuk mengetahui tingkat efektivitas serta kelayakan produk yaitu dilakukan uji coba untuk mendapatkan respon, saran, masukan serta penilaian terhadap produk yang disusun. Tahap uji coba diantaranya yaitu : uji coba desain penyajian yang dinilai oleh dosen Matematika dan guru pengampu Matematika, sampel yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan ruang lingkup dan tahap penelitian pengembangan yaitu sisa SMP. Jenis data yang diperoleh yaitu kualitatif yang diolah menjadi data kuantitatif (Sugiyono, 2017). Data kualitatif tersebut terdiri atas informasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 04 Lumajang. Untuk mengumpulkan data penelitian penulis menggunakan metode-metode antara lain metode observasi, validasi , metode angket, pemberian soal pre-test dan post-test, serta metode dokumenter (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan jenis instrumen yang digunakan dalam setiap tahapan penelitian pengembangan diantaranya studi pendahuluan, data kelayakan , analisis angket antusiasme menggunakan uji statistik yang dilakukan dalam microsoft excell dijelaskan pada Tabel 1 (Akbar, 2013).

**Tabel 1 Uji Statistik Angket Antusiasme dengan *Microsoft Excell***

Jumlah skor responden = SUM(.....	Pertanyaan ke- .....	r – hitung =PEARSON (....	r – tabel 0,514 (5%)	Kategori .....
--------------------------------------	-------------------------	------------------------------	-------------------------	-------------------

Analisis hasil belajar siswa Untuk melihat besarnya peningkatan dan kategori efektifitas dapat dihitung dengan rumus N-Gain ( $g$ ), yaitu  $g$  yang merupakan  $(S_{posttest} - S_{pretest})$  dibagi dengan  $(S_{maks} - S_{pretes})$  dimana  $S_{posttest}$  adalah skor  $posttest$ ,  $S_{pretest}$  merupakan Skor  $pretest$  serta  $S_{maks}$  adalah skor maksimum pada skala penilaian yang digunakan. Hasil perhitungan N-Gain diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi Hake (1998). Tingkat efektifitas berdasarkan rata-rata nilai N-Gain dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Nilai Rata-rata N-Gain dan Klasifikasinya**

Rata-rata N- <i>Gain</i> ( $g$ ) $\geq$ 0,70	Klasifikasinya Tinggi	Tingkat efektifitas Efektif
0,30 < ( $g$ ) < 0,70	Sedang	Cukup Efektif
( $g$ ) $\leq$ 0,30	Rendah	Kurang Efektif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur penelitian model pengembangan ADDIE ini didasarkan pada alasan bahwa tahapan- tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simpel serta mudah dipraktikkan dalam pengembangan suatu produk. Berikut ini merupakan deskripsi prosedur penelitian yang telah peneliti laksanakan. Pada tahap Analisis Awal peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru Matematika dan siswa SMP Negeri 04 Lumajang. Tahap Design, Peneliti merancang konsep produk yang akan dikembangkan menjadi produk baru. Peneliti melakukan desain cover MBDR yang menarik, pemilihan font dalam penulisan, pemilihan ukuran font dan pemilihan jenis font, pembuatan halaman MBDR, penyusunan kata pengantar, daftar isi, materi pembelajaran basis al-Qur'an, soal-soal

latihan, contoh soal serta penyelesaiannya, lembar kerja, daftar pustaka, dan ukuran margins, paper dan line spacing.

Pada Fase Development, peneliti melaksanakan kegiatan menganalisis pengembangan buku belajar dari rumah yang merupakan pengembangan dari buku paket Matematika kelas VII tingkat SMP/MTs dan peneliti menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan buku belajar dari rumah mulai seperti validasi, angket, dan pre-test post-test. Peneliti juga mencari referensi tentang ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung materi perbandingan. Peneliti mengembangkan MBDR yang sudah di desain secara konseptual dan direalisasikan menjadi produk yang siap di implementasikan. Kemudian peneliti menyusun Instrumen MBDR, yaitu berupa seperangkat lembar validasi, lembar angket, dan pre-test post-test guna untuk memperoleh kelayakan/kevalidan MBDR kepada validator dan responden.

Pada tahap *implementation*, peneliti melaksanakan validasi MBDR yang terdiri dari ahli materi/media, ahli bahasa dan ahli praktisi dengan membawa MBDR yang telah dicetak dan seperangkat lembar validasi, angket, pre-test post-test. Kemudian dilakukan Analisis, peneliti menganalisa kembali hasil MBDR yang telah divalidasi oleh beberapa validator, guna untuk memperbaiki MBDR dalam segi desain, materi, dan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan materi perbandingan yang di revisi oleh peneliti sebelum melakukan uji coba yang sebenarnya. Penyajian MBDR yang telah direvisi dengan sangat menarik diantaranya ialah sampul, kata pengantar daftar isi, pengembangan materi perbandingan berbasis al-Qur'an, dan daftar pustaka. Misal revisi yang dilakukan pada cover, tampilan sebelumnya yaitu warna cover putih polos, judul MBDR, logo STKIP, nama penyusun, dan nama perguruan tinggi STKIP PGRI Lumajang menjadi adanya penyatuan warna pada cover logo STKIP dan logo Kemendikbudristek, tata letak tulisan, penulisan penyusun dan pemilihan gambar yang elegan. Validasi ahli dilakukan oleh tiga orang validator yaitu ahli media/materi dan ahli bahasa dari Dosen STKIP PGRI Lumajang, serta praktisi dari Guru Matematika SMP N 4 Lumajang. Penilaian difokuskan pada aspek isi, tampilan dan format dengan hasil validasi pengembangan MBDR ini mempunyai kriteria "valid".

Berikutnya ialah tahap Uji Coba, peneliti melakukan uji coba selama 2 hari di SMP Negeri 04 Lumajang, uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ke efektifan MBDR yang telah dikembangkan. Peneliti melakukan uji coba MBDR di kelas VII G yang terdiri dari 15 siswa diantaranya ada 10 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Hasil analisis respon siswa melalui angket siswa, analisis angket dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya antusias siswa dalam pembelajaran Matematika melalui MBDR materi perbandingan berbasis al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil analisis angket siswa**

Pertanyaan ke -	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Kategori
1	0,609620	0,514	Baik
2	0,668053	0,514	Baik
3	0,662787	0,514	Baik
4	0,550360	0,514	Baik
5	0,635401	0,514	Baik
6	0,785021	0,514	Baik
7	0,818766	0,514	Baik
8	0,654702	0,514	Baik
9	0,786862	0,514	Baik
10	0,662787	0,514	Baik

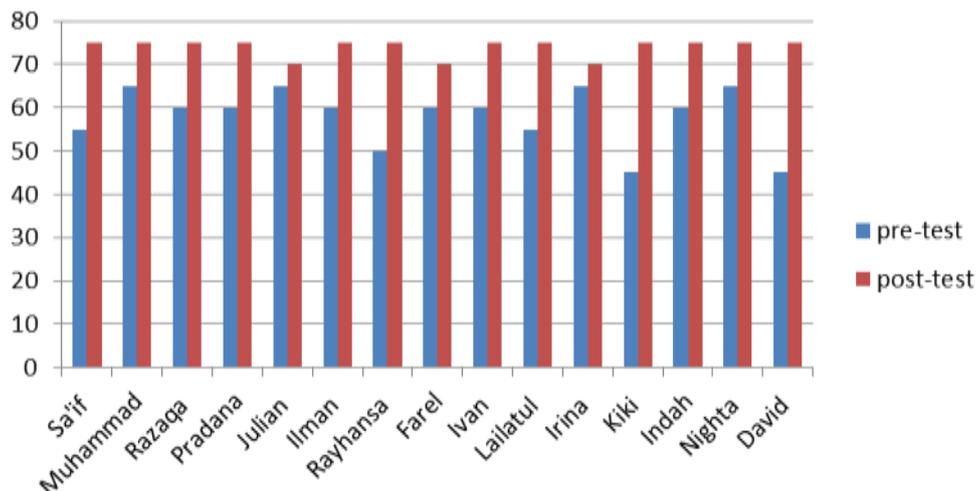
Pertanyaan ke -	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i>	Kategori
11	0,770318	0,514	Baik
12	0,868599	0,514	Baik
13	0,810795	0,514	Baik
14	0,336626	0,514	Kurang baik
15	0,846898	0,514	Baik
16	0,703584	0,514	Baik
17	0,510864	0,514	Baik
18	0,792120	0,514	Baik
19	0,555300	0,514	Baik
20	0,817902	0,514	Baik

Hasil analisis diatas yaitu respon 15 siswa dalam 20 pertanyaan mengenai dengan pembelajaran Matematika dengan menggunakan BBDR materi perbandingan berbasis al-Qur'an dikategorikan "baik" walaupun hanya ada satu siswa yang dikatakan "kurang baik". Dengan antusias yang baik maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang dulunya dikatakan rendah, namun setelah menggunakan MBDR hasil belajar siswa meningkat.

**Tabel 4 Nilai *pre-test* dan *post-test***

No	Nama siswa	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Sa'if Alfian Rizqi	55	75
2	Muhammad Rifqi	65	75
3	Razaqa Thafan Thahir	60	75
4	Muhammad Atha'Ale Pradana	60	75
5	Julian Reza Ardiansyah	65	70
6	Ilman Maulana Fikriy	60	75
7	Rayhansa Albani	50	75
8	Muhammad Farel Maulana	60	70
9	Ivan Ari Pramadhani	60	75
10	Lailatul Hazanah	55	75
11	Irina Diyan Sari	65	70
12	Kiki Uswatun Hasanah	45	75
13	Indah Dwi Lestari	60	75
14	Nighta Rizka Aprilia Rahma P.	65	75
15	M.David Kurniawan	45	75
<b><i>Jumlah</i></b>		<b>870</b>	<b>1110</b>

Tabel 4 merupakan data utama untuk melihat besarnya peningkatan dan kategori efektifitas penerapan MBDR pada siswa sampel uji coba. Berdasarkan hasil tes hasil belajar matematika pada 15 siswa sampel yang berasal dari SMP Negeri 4 Lumajang, diperoleh  $S_{posttest}$  sebesar 1110,  $S_{pretest}$  870 dengan  $S_{maksimum}$  sebesar 1500 berasal dari skor maksimum tes (100) dikali dengan jumlah siswa peserta uji coba (15 siswa). Hasil tersebut dapat dihitung dengan rumus  $N-Gain (g) = (S_{posttest} - S_{pretest}) / (S_{maksimum} - S_{pretest}) = (1110 - 870) / (1500 - 870)$  atau  $g = 0,381$  yang bisa disimpulkan berada pada kategori cukup efektif dan hampir tidak efektif jika skor kurang dari 0,3.



**Gambar 1** Perbandingan hasil pre-test dan post-test

Gambar 1 merupakan penyajian grafik perubahan skor pretest dan posttest dari masing masing siswa peserta uji coba. Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, nilai yang diperoleh adalah 0,381 dalam uji coba pertama, berdasarkan kategori pada tabel 2 penerapan MBDR pada siswa mendapatkan hasil yang cukup efektif. Hal ini kemungkinana disebabkan oleh pengambilan subjek uji coba dengan latar belakang yang kurang tepat. Pada umumnya pembelajaran berbasis al-Qur'an diterapkan di sekolah madrasah berbasis pesantren atau keagamaan khususnya Islam, tetapi dalam penelitian ini diterapkan di sekolah negeri yaitu di SMP Negeri 4 Lumajang. Jadi, wajar apabila hasil belajar siswa cukup efektif karena pembelajaran berbasis keagamaan sangat minim di terapkan. Sehingga peneliti memperoleh suatu temuan bahwa konteks materi yang dipilih harus sesuai dengan latar belakang sekolah siswa tempat uji coba. Meskipun penerapan MBDR ada pada kategori cukup efektif, namun secara umum berdasarkan gambar1 menunjukkan bahwa hasil pre-test dan post-test siswa selalu ada peningkatan. Dapat diamati bahwa skor *pre-test* selalu dibawah skore *post-test* untuk semua siswa.

## SIMPULAN

Setelah melakukan tahap uji coba, peneliti mengevaluasi dari hasil uji coba tersebut, dimulai dari evaluasi dalam proses pengembangan MBDR, hasil pengembangan MBDR, analisis data mengenai minat siswa dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika materi perbandingan berbasis al-Qur'an. Adapun tahap akhir dalam penelitian ini ialah membuat kesimpulan, peneliti membuat kesimpulan semua tentang hasil proses pengembangan MBDR Matematika materi perbandingan berbasis al-Qur'an. Proses pengembangan MBDR antara lain analisa awal, mendesain produk, mengumpulkan data untuk revisi, implementasi MBDR, uji coba produk, dan evaluasi. Hasil pengembangan MBDR yaitu peneliti melakukan analisis materi perbandingan sebagai penunjang pengembangan MBDR Matematika materi perbandingan berbasis al-Qur'an yang relevan dengan ayat al-Qur'an, hadist, dan konteks Islami. Peneliti merevisi desain produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan penilaian dari beberapa ahli. Kemudian peneliti melakukan uji coba produk sebanyak dua kali yaitu uji coba ahli dan uji coba lapangan dengan hasil akhir antusiasme siswa berada pada kategori "baik"

berdasarkan perhitungan uji statistika dan berdasarkan perhitungan N-Gain hasil belajar siswa memperoleh nilai 0,381 dengan kategori cukup efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer Science & Business Media.
- Grafika, R. S. (2003). *UU Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64–74.
- Hardani, A. O., Sutiarto, S., & Dahlan, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Berbasis ALQURUN Teaching Model pada Konsep Materi Perbandingan. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 5(10).
- Kartini, I. I., Rohaeti, E. E., & Fatimah, S. (2020). Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Saat Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Arjasari yang sedang Belajar dari Rumah karena Pandemi Covid 19). *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(4), 140–150.
- Sudjana, N. (1989). Ibrahim. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*.
- Sugiyono. (2017). *Combined Research Methods*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.